

**PENERAPAN PENDEKATAN TPACK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PENULISAN HURUF KAPITAL SISWA KELAS III SD NEGERI BLANG
BINTANG ACEH BESAR**

Aprillia Eka Putri¹, Putri Rahmi²

^{1,2}PGMI Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Alamat e-mail : ¹210209130@student.ar-raniry.ac.id.

: ²putri.rahmi@ar-raniry.ac.id.

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of seeing the improvement of students' capitalization writing ability in grade III of Blang Bintang Elementary School, Greater Aceh. This study used a classroom action research method consisting of 2 cycles, each cycle includes the planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects in this study were 18 grade III students, consisting of 12 males and 6 females. To observe the activities of teachers and students, an observation sheet was used, while a test sheet was used to measure the results of capitalization writing ability. The results of the study showed a significant increase; teacher activity increased from 88.7% in cycle I to 92.2% in cycle II, while student activity increased from 74.3% to 84.1%. The results of the capitalization writing ability test also increased from 59.7% in cycle I to 83.3% in cycle II. This study shows that the use of the TPACK approach is very effective in improving teacher activity, student activity and capitalization writing ability of grade III students of Blang Bintang Elementary School.

Keywords: Implementation, TPACK, Capitalization Writing.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat peningkatan kemampuan penulisan huruf kapital siswa di kelas III SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 18 siswa kelas III, terdiri dari 12 laki-laki dan 6 perempuan. Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, digunakan lembar observasi, sedangkan lembar tes digunakan untuk mengukur hasil kemampuan menulis huruf kapital. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan; aktivitas guru meningkat dari 88.7% di siklus I menjadi 92.2% di siklus II, sementara aktivitas siswa meningkat dari 74.3% menjadi 84.1%. Hasil tes kemampuan penulisan huruf kapital juga meningkat dari 59.7% di siklus I menjadi 83.3% di siklus II. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan TPACK sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan penulisan huruf kapital siswa kelas III SD Negeri Blang Bintang.

Kata Kunci: Penerapan, TPACK, penulisan huruf kapital.

A. Pendahuluan

Kemampuan berbahasa mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempatnya, keterampilan menulis cenderung dikuasai paling akhir karena membutuhkan penguasaan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan secara bersamaan agar tulisan tersaji secara sistematis dan koheren (Akhyar, F., 2019). Menulis juga merupakan sarana komunikasi tidak langsung untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan yang membutuhkan konsistensi latihan serta pemahaman struktur bahasa yang baik (Syamsuddin, R., 2021).

Di tingkat sekolah dasar, keterampilan menulis menjadi fondasi penting dalam pembentukan kemampuan literasi siswa. Salah satu aspek dasar dalam menulis yang harus dikuasai adalah penggunaan huruf kapital. Huruf kapital tidak hanya berfungsi sebagai penanda awal kalimat, tetapi juga digunakan pada penulisan nama diri, nama tempat, dan istilah khusus yang memerlukan penekanan secara konvensional (Rusanti, R., Fathurohman, I., & Pratiwi, I. A., 2022). Penguasaan terhadap kaidah ini tidak hanya

mendukung keterbacaan tulisan, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap struktur kalimat yang benar serta memperjelas makna tulisan.

Sejalan dengan itu, penggunaan huruf kapital merupakan salah satu aturan penting yang wajib dipatuhi oleh pengguna bahasa demi terciptanya keteraturan dan keseragaman dalam penulisan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar, perhatian guru tidak hanya difokuskan pada isi atau substansi tulisan siswa, tetapi juga pada aspek teknis seperti penggunaan huruf kapital. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menulis sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Widyawati, K., & Indihadi, D., 2020). Dengan demikian, pembelajaran menulis huruf kapital tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kualitas literasi dasar siswa secara menyeluruh.

Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 13 Desember 2024 di SD Negeri Blang Bintang, ditemukan bahwa banyak siswa kelas III masih melakukan

kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Kesalahan yang sering muncul meliputi tidak menempatkan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, atau nama tempat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap aturan penulisan masih rendah, yang berdampak pada kualitas tulisan mereka.

Upaya untuk mengatasi masalah ini sebenarnya telah dilakukan guru melalui metode pembelajaran langsung dan latihan rutin. Namun, strategi tersebut belum sepenuhnya efektif. Pembelajaran yang cenderung satu arah dan kurang interaktif membuat siswa kurang fokus dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi kendala, padahal teknologi memiliki potensi besar untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, kontekstual, dan menyenangkan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, khususnya penggunaan huruf kapital, dibutuhkan pendekatan yang mampu mengintegrasikan materi, metode, dan teknologi secara holistik. Salah satu pendekatan yang dianggap relevan dan inovatif adalah

pendekatan TPACK (Technological Pedagogical and Content Knowledge) yang dikenalkan oleh Mishra dan Koehler (2005). Pendekatan ini menekankan pada penggabungan pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi agar guru dapat merancang pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tuntutan zaman (Rahmadi, I. F., 2019).

Implementasi pendekatan TPACK dalam pembelajaran menulis huruf kapital dapat dilakukan melalui penggunaan media digital seperti komik digital. Media ini menyajikan materi dalam bentuk visual dan naratif yang menarik, sehingga memudahkan siswa memahami penerapan huruf kapital dalam konteks yang lebih nyata. Komik digital juga dapat meningkatkan minat belajar siswa serta membantu mereka mengaitkan teori dengan praktik secara langsung.

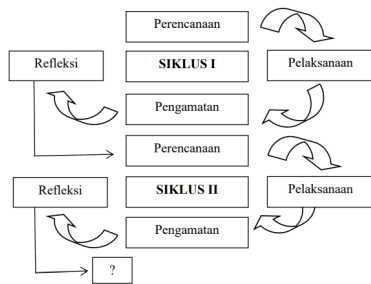
Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena secara khusus mengkaji penerapan pendekatan TPACK untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf kapital siswa kelas III. Hal ini membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya yang umumnya masih bersifat umum. Sebagai contoh, penelitian oleh Murjana dan Suarman (2024) di SD

Negeri Parang Tambung 1 Makassar berfokus pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia secara umum serta keterampilan guru, tanpa menyoroti keterampilan literasi tertentu. Begitu juga dengan penelitian Wati dan Nafiah (2020) di SD Negeri Jambepawon 02 Blitar, yang menekankan pada hasil belajar keseluruhan tanpa memfokuskan pada penulisan huruf kapital. Penelitian oleh Safitri, Rizky, dan Rachma (2021) juga hanya menekankan pada pemahaman dan motivasi siswa, bukan keterampilan literasi dasar.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran literasi dasar di sekolah dasar, khususnya melalui pemanfaatan pendekatan TPACK untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf kapital. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi solusi alternatif dan inspirasi bagi guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis dengan benar serta memaksimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Koehler, M. J., Mishra, P., Kereluik, K., Shin, T. S., & Graham, C. R., 2014).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu proses tindakan yang dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuan dari PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, karena dianggap sederhana dan mudah dipahami. Model ini merupakan dasar dari berbagai pengembangan penelitian tindakan lainnya. Sebagaimana dijelaskan oleh (Suharsimi, A., 2020), model Kurt Lewin terdiri atas empat komponen utama yang saling terkait, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang membentuk suatu siklus berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus hingga tercapainya hasil yang diharapkan.



Gambar 1 Desain PTK Kurt Lewin

Subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pada siklus I pada tahap perencanaan peneliti menentukan materi yang akan di ajarkan, menyusun modul ajar dengan menggunakan pendekatan *TPACK*, mempersiapkan instrumen yang akan digunakan berupa lembar observasi guru, lembar obserbasi siswa dan lembar tes serta membuat media berupa komik digital yang disesuaikan dengan materi.

Pada tahap pelaksanaan, penelitian dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dengan menerapkan pendekatan *TPACK*, yang didukung oleh media video pembelajaran dan komik digital. Selama proses pengamatan, aktivitas mengajar guru dipantau langsung oleh wali kelas, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh tiga orang rekan peneliti.

Selanjutnya, pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi jalannya pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jika hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran telah berjalan dengan baik, maka siklus dapat dihentikan. Namun, apabila hasilnya belum memuaskan, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi dan tes. Observasi digunakan untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, dilakukan oleh guru kelas dan rekan sejawat menggunakan lembar observasi sebagai instrumen. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis huruf kapital siswa setelah diterapkannya pendekatan *TPACK*. Tes dilakukan dengan cara memberikan kalimat-kalimat yang secara sengaja tidak menggunakan huruf kapital sesuai kaidah, kemudian siswa diminta menuliskannya kembali dengan memperbaiki penggunaan huruf kapital sesuai aturan. Hasil tes yang diperoleh dari siswa dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan menulis huruf kapital pada siswa kelas

III setelah penerapan pendekatan TPACK. Langkah pertama adalah menghitung nilai individu siswa berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun. Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dirata-ratakan untuk memperoleh skor kelas secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan menggunakan dua rumus yaitu rumus persentase dan rumus rata-rata.

Peningkatan kemampuan ini ditunjukkan melalui perbandingan hasil tes pada setiap akhir siklus. Apabila terjadi peningkatan nilai dari siklus sebelumnya, maka pendekatan TPACK dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan penulisan huruf kapital.

Penelitian ini dianggap berhasil apabila aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis TPACK mencapai minimal 80%. (Mulyati, S., 2022), serta tingkat ketuntasan pemahaman siswa secara klasikal mencapai 61%. Apabila kedua kriteria ini belum terpenuhi, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Blang Bintang, Aceh Besar, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan melibatkan 18

siswa kelas III sebagai subjek. Kegiatan penelitian terdiri dari dua siklus, di mana siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 30 April 2025, dan siklus II dilanjutkan pada hari Selasa, 6 Mei 2025. Pada akhir setiap siklus, peneliti memberikan soal tes kemampuan menulis huruf kapital kepada siswa untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi penggunaan huruf kapital. Dalam tahap perencanaan, peneliti telah menyiapkan berbagai instrumen pendukung pembelajaran, seperti Modul Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa, serta media pendukung berupa video pembelajaran dan komik digital. Seluruh proses penelitian mengikuti empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Siklus I

Siklus I diawali dengan persiapan materi pembelajaran, penyusunan modul ajar berbasis pendekatan TPACK, serta penyediaan media pendukung berupa video pembelajaran dan komik digital. Selain itu, disusun pula lembar kerja Peserta Didik dan instrumen tes kemampuan menulis huruf kapital

yang diberikan di akhir siklus. Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi mengenai penggunaan huruf kapital dengan menerapkan pendekatan TPACK dan memanfaatkan media yang telah disiapkan. Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan tahap pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sesuai pendekatan tersebut. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar, yang mencatat seluruh aktivitas pengajaran dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Presentasi Aktivitas Guru Siklus I

Presentase	Kategori
88.7 %	Sangat Baik

Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 1, persentase aktivitas guru pada siklus I telah mencapai 88.7%, yang termasuk dalam kategori sangat baik dan memenuhi indikator keberhasilan. Sementara itu, untuk memantau aktivitas peserta didik, tiga rekan peneliti ditugaskan sebagai

pengamat. Observasi dilakukan menggunakan instrumen yang telah disusun sesuai dengan prinsip pendekatan TPACK. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Presentasi Aktivitas Siswa Siklus I

Presentase	Kategori
74,3 %	Baik

Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar

Pada siklus I, aktivitas siswa mencapai 74. 3% (kategori baik), namun belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Beberapa kendala yang masih ditemukan antara lain rendahnya partisipasi dalam diskusi, kurangnya respons terhadap pertanyaan guru, keraguan dalam memberikan tanggapan, serta kurangnya fokus saat materi disampaikan. Sementara itu, hasil tes kemampuan menulis huruf kapital siswa kelas III SD Negeri Blang Bintang pada siklus I ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3 Presentasi Siswa Siklus I

Interval	Kategori	Jumlah siswa	Persen tase
81-100	Sangat Baik	1	5,55

61-80	Baik	7	38,88
41-60	Cukup	8	44,44
21-40	Kurang	2	11,11
0-20	Sangat kurang	0	0
	Cukup (59.7)	18	100

Berdasarkan data pada Tabel 3, diketahui bahwa capaian kemampuan menulis huruf kapital siswa kelas III hanya mencapai 59.72% (berkategori cukup), yang berarti belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 61%.

Dengan demikian, karena pencapaian kemampuan menulis huruf kapital dan aktivitas siswa belum sesuai dengan target yang diharapkan, maka pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus kedua.

Siklus II

Siklus II diawali dengan tahap perencanaan, di mana guru menyiapkan modul pembelajaran yang mengacu pada pendekatan TPACK, disertai dengan media video pembelajaran dan komik digital. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi huruf kapital sesuai modul yang telah dirancang. Aktivitas mengajar guru diamati oleh guru kelas sejak awal

hingga akhir proses pembelajaran menggunakan instrumen observasi yang telah disiapkan. Hasil dari pengamatan aktivitas guru selama siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Presentasi Aktivitas Guru Siklus II

Presentase	Kategori
92.2 %	Sangat Baik

Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 4, aktivitas guru menunjukkan persentase sebesar 92.2%, yang telah memenuhi indikator keberhasilan dan termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu, aktivitas siswa pada Siklus II juga telah diamati oleh empat rekan peneliti menggunakan instrumen observasi yang telah disiapkan. Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pelaksanaan Siklus II disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Presentasi Aktivitas Siswa Siklus II

Presentase	Kategori
84.1 %	Sangat Baik

Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar

Pada siklus II, partisipasi siswa menunjukkan peningkatan signifikan hingga mencapai 84.1%, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti diskusi, memberikan respon terhadap pertanyaan guru, menanggapi pendapat kelompok lain, serta menunjukkan konsentrasi yang lebih tinggi saat menerima penjelasan materi.

Data hasil tes kemampuan menulis huruf kapital siswa kelas III SD Negeri Blang Bintang, Aceh Besar pada Siklus II disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Presentasi Siswa Siklus I

Interval	Kategori	Jumlah siswa	Persen tase
81-100	Sangat Baik	8	44,44
61-80	Baik	8	44,44
41-60	Cukup	2	11,11
21-40	Kurang	0	0
0-20	Sangat kurang	0	0
Sangat Baik (83.3%)		18	100

Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa hasil tes kemampuan menulis huruf kapital siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan Siklus I dan

telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Aktivitas pembelajaran, baik dari sisi guru maupun siswa, juga telah mencapai kriteria keberhasilan, sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II. Peningkatan yang nyata dari siklus pertama ke siklus kedua mencerminkan keberhasilan dari tindakan perbaikan yang diterapkan. Oleh karena itu, penerapan pendekatan TPACK terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf kapital siswa kelas III di SD Negeri Blang Bintang, Aceh Besar.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Blang Bintang, Aceh Besar menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TPACK mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas III dalam menulis huruf kapital. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas guru dari 88.7% pada siklus I menjadi 92.2% pada siklus II, serta peningkatan aktivitas siswa dari 74.3% menjadi 84.1%. Selain itu, persentase ketuntasan kemampuan menulis huruf kapital siswa juga meningkat dari 59.7% pada siklus I menjadi 83.3% pada siklus II. Secara

keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan menulis huruf kapital siswa, serta menjadi inspirasi dan acuan bagi para guru yang menghadapi tantangan serupa dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1(1), 77–90.
- Koehler, M. J., Mishra, P., Kereluik, K., Shin, T. S., & Graham, C. R. (2014). The technological pedagogical content knowledge framework. In *Handbook of Research on Educational Communications and Technology: Fourth Edition*. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5_9
- Mulyati, S. (2022). Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2395>
- Murjana, A., & Suarman, F. (2024). IMPLEMENTASI PENDEKATAN TPACK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS 2B UPT SPF SD NEGERI PARANG TAMBUNG 1 KOTA MAKASSAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 233-243.
- Rahmadi, I. F. (2019). Penguasaan technological pedagogical content knowledge calon guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/jc.v16i2.20550>
- Rusanti, R., Fathurohman, I., & Pratiwi, I. A. (2022). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA SISWA SEKOLAH DASAR. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3055>
- Safitri, J., Rizky, S., & Rachma, K. (2021). Upaya Guru Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan menggunakan Pendekatan TPACK. *Pgsd*, 1(1).
- Syamsuddin, R. (2021). Buku keterampilan berbahasa Indonesia. *Universitas Negeri Makassar*, May.
- Suharsimi, A. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Wati, T. N., & Nafiah. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tpack Pada Siswa Kelas V Upt SD Negeri Jambepawon 02 Blitar. *National Conference for Ummah (NCU)*.
- Widyawati, K., & Indihadi, D. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan

Huruf Kapital Siswa Kelas II.
PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
7(2).
[https://doi.org/10.17509/pedadidak
tika.v7i2.25731](https://doi.org/10.17509/pedadidak
tika.v7i2.25731)

